

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Masyarakat Desa Beji tidak merasa rentan untuk tertular TB.
2. Masyarakat Desa Beji tidak lagi menganggap TB sebagai penyakit berbahaya, mereka sepakat bahwa TB bukanlah penyakit kutukan dan bukan penyakit yang penderitanya harus dikucilkan.
3. Masyarakat Beji menganggap bahwa penderita tetap berkomitmen terhadap pengobatan yang dilakukan tetapi persepsi negatif terhadap OAT menjadi penghalang bagi penderita.
4. Masyarakat Desa Beji tidak merasakan manfaat dari perilaku menjauhi penderita TB karena masyarakat tidak setuju dengan tindak pengucilan terhadap penderita TB.
5. Masyarakat Beji tidak pernah mempunyai keyakinan atau menemui pihak/media yang berupaya meyakinkan untuk mengucilkan penderita TB.
6. Masih terdapat penderita TB yang menutupi status tuberkulosisnya dan merasa harga dirinya rendah karena takut menularkan serta dikucilkan masyarakat. Selain itu, persepsi negatif terhadap OAT dan jarak tempuh faskes menjadi penghalang karena menurunkan kepercayaan diri penderita dalam mencapai kesembuhannya.

#### **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat Desa Beji
  - a. Menyadari bahwa TB adalah penyakit berbahaya yang bersifat menular.
  - b. Tetap menerapkan upaya pencegahan TB terutama etika batuk, pemisahan alat makan dengan penderita atau orang lain serta intensitas pemakaian masker yang harus ditingkatkan pada saat beraktivitas di luar rumah.

- c. Tetap mendukung kesembuhan penderita TB baik secara moril maupun materil.
2. Bagi Penderita TB
  - a. Tidak perlu merasa rendah diri dengan cara mendengar kisah inspiratif penderita TB lainnya yang berhasil sembuh serta tidak bosan untuk selalu meminta saran kepada dokter dan orang terdekat mengenai hal positif bahkan produktif yang tetap bisa dilakukan selama masa pengobatan.
  - b. Tidak terlalu menutup diri dari aktivitas sosial yang ada lingkungan sekitar dengan tetap menerapkan perilaku pencegahan.
  - c. Tidak selalu atau sering merasa sendiri dalam melalui proses pengobatan karena kesembuhan adalah hal yang paling ditunggu oleh kerabat dan keluarga.
  - d. Selalu berupaya meningkatkan kualitas ibadah karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat stres saat menjalani masa pengobatan.
3. Bagi Pemerintah Desa Beji, Puskesmas Kedungbanteng dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
  - a. Memperkuat program sosialisasi serta media edukasi kepada masyarakat terkait penanganan dan pencegahan TB karena terjadi salah persepsi pada beberapa lapisan masyarakat terkait bahaya TB.
  - b. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Kader Kesehatan terkait penanganan TB di perdesaan.
  - c. Memberikan dukungan moril dengan memotivasi penderita melalui kunjungan rumah dan menyediakan fasilitas transportasi penunjang untuk memudahkan penderita dalam memeriksakan diri di faskes.
  - d. Mengajak masyarakat untuk selalu mendukung kesembuhan penderita dengan tetap mempertahankan budaya kepedulian sosial antar sesama
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.
  - a. Melakukan penelitian stigma terhadap TB yang melibatkan lebih bnyak informan pendukung khususnya *stakeholder* setempat agar bentuk fenomena yang ditemukan lebih variatif atau menguatkan pendapat yang sudah ada.

- b. Melakukan penelitian berupa intervensi program kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait ketepatan dalam menyikapi keberadaan penderita dan mencegah penyebaran kasus TB.

